

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana cara pengumpulan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efesien dan efektif, sehingga dapat diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang dicapai (Moh. Pabundu Tika, 2005: 12).

Desain Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis (Moh. Pabundu Tika, 2005: 4). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan penampilan dari hasilnya. Data yang diperoleh, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis kuantitatif. Data pada penelitian ini diambil dari keseluruhan perempuan yang berperan aktif dalam pariwisata di Desa Wisata Wukirsari. Analisis yang dilakukan mengenai Pembagian peran perempuan dan pengaruhnya dalam kegiatan pariwisata terhadap lama waktu kerja perempuan dalam kegiatan pariwisata dan pendapatan perempuan dari kegiatan pariwisata di Desa Wukirsari.

Pendekatan geografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan keruangan, dengan pendekatan utama diarahkan kepada aktivitas manusia (*human activities*) dengan tema analisisnya adalah analisis struktur keruangan. Pemilihan pendekatan keruangan dalam penelitian ini adalah wilayah Desa Wisata Wukirsari yang terdapat tiga obyek wisata didalamnya dengan analisis strukutur keruangan dalam penelitian ini mengenai perbedaan jumlah perempuan dalam perannya di tiga kegiatan pariwisata Desa Wisata Wukirsari, karena kegiatan pariwisata tersebut mempunyai peranan yang berbeda dari masing-masing perempuan beserta kegiatannya. Konsep geografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep lokasi, jarak, keterjangkauan, diferensiasi area dan keterkaitan keruangan.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 161). Menurut Sugiyono (2010: 60), variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan tertentu yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Perhatian dalam penelitian ini meliputi:

1. Peran Perempuan dalam pariwisata :
 - a. Wisata Religi : kegiatan wisata *Nguras Kong /Nguras Gentong* terdiri dari dua peran yaitu

- 1) peran perempuan sebagai penyedia makanan di kegiatan *Nguras Kong /Nguras Gentong*.
 - 2) peran perempuan sebagai pedagang di kegiatan *Nguras Kong /Nguras Gentong*.
- b. Wisata Batik terdapat kegiatan paket wisata membatik dan paket wisata *Outbond* terdiri dari masing-masing dua peran perempuan yaitu
- 1) paket wisata membatik
 - a) peran perempuan sebagai instruktur/*guide* paket membatik.
 - b) Peran perempuan penyedia makanan paket membatik
 - 2) paket wisata *outbond*
 - a) peran perempuan sebagai instruktur/*guide* paket *outbond*.
 - b) peran perempuan penyedia makanan paket *outbond*.
- c. Wisata Wayang terdapat kegiatan paket wisata *sungging* dan paket wisata *tatah* terdiri masing-masing dua peran perempuan yaitu
- 1) paket wisata *sungging*
 - a) peran perempuan sebagai instruktur/*guide* paket *sungging*.
 - b) Peran perempuan penyedia makanan paket *sungging*
 - 2) paket wisata *tatah*
 - a) peran perempuan sebagai instruktur/*guide* paket *tatah*.

- b) peran perempuan penyedia makanan paket *tatah*.
- 2. Alokasi waktu kerja perempuan pada kegiatan wisata.
- 3. Pendapatan perempuan dari kegiatan wisata di Desa Wisata Wukirsari.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional variabel merupakan petunjuk pelaksanaan untuk mengukur suatu variabel (Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, 2006: 48). Definisi operasional penelitian dimaksud untuk menjabarkan variabel yang ada dalam penelitian kedalam indikator yang lebih terperinci dan kemudian di uraikan menjadi indikator empiris sehingga nantinya akan lebih mudah untuk diukur tiap-tiap variabel yang ada.

Definisi operasional variable dari penelitian ini adalah:

- 1. Peran Perempuan dalam pariwisata :
 - a. Wisata Religi terdapat kegiatan wisata *Nguras Kong /Nguras Gentong* terdiri dari dua peran yaitu peran perempuan sebagai penyedia makanan dan pedagang di wisata religi.
 - b. Wisata Batik terdapat paket wisata membatik dan paket wisata *Outbond* terdiri dari masing-masing dua peran perempuan yaitu paket wisata membatik terdapat peran perempuan sebagai instruktur/*guide* dan penyedia makanan paket membatik, kemudian paket wisata *outbond* terdapat peran perempuan sebagai instruktur/*guide* dan penyedia makanan paket *outbond*.

c. Wisata Wayang terdapat kegiatan paket wisata *sungging* dan paket wisata *tatah* terdiri masing-masing dua peran perempuan yaitu paket wisata *sungging* terdapat peran perempuan sebagai instruktur/*guide* dan penyedia makanan paket *sungging*, kemudian paket wisata *tatah* terdapat peran perempuan sebagai instruktur/*guide* dan penyedia makanan paket *tatah*.

2. Alokasi Waktu Kerja Perempuan

Alokasi waktu kerja perempuan adalah seberapa banyak waktu kerja perempuan di kegiatan Desa Wisata Wukirsari. Alokasi waktu kerja perempuan di hitung dalam hitungan per bulan dari kegiatan pariwisata, hal ini karena salah satu kegiatan wisata pendapatan perempuan diperoleh satu tahun sekali, sehingga untuk memudahkan dalam perhitungan disamaratakan dalam hitungan satu bulan.

4. Pendapatan Perempuan dari desa wisata

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun nonformal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas jasa-jasa produksi yang memberikan sumbangsih dalam turut serta memberikan produksi nasional (Soediyono, 1992: 99). Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan

perempuan dari pendapatan pokok atau pendapatan dari luar pariwisata dan pendapatan perempuan dari pariwisata di Desa Wisata Wukirsari. Pendapatan dari pariwisata terdiri dari pendapatan wisata religi, wisata batik, dan wisata wayang. Pendapatan dihitung dalam satuan rupiah dalam jangka waktu satu bulan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan April sampai selesai dengan lokasi di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.

E. Populasi

Menurut Moh. Pabundu Tika (2005: 24) dalam bukunya *metode Penelitian Geografi* menjelaskan arti populasi yaitu:

Himpunan individu atau obyek yang banyaknya terbatas (himpunan individu atau obyek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasanya) atau tidak terbatas (individu atau obyek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya kita ketahui).

Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan yang terlibat kegiatan pariwisata di Desa Wisata Wukirsari. Adapun jenis kegiatan pariwisata yang ada terdapat di kegiatan Desa Wisata Wukirsari sebagai berikut:

1. Wisata Religi di dusun Kedung Buweng melibatkan 21 orang perempuan yang terlibat sebagai penyedia makanan/tukang masak dan pedagang.

2. Wisata Batik di dusun Giriloyo, Cengkeh dan Karang kulon melibatkan 56 orang perempuan yang terlibat sebagai *guide*/ instruktur paket wisata, penyedia makanan/ tukang masak dan anggota organisasi.
3. Wisata Wayang di dusun Karang Asem dan Nogosari melibatkan 14 orang perempuan yang terlibat sebagai *guide*/ instruktur paket wisata, penyedia makanan/ tukang masak dan anggota organisasi.

Jumlah responden dalam populasi yang jumlahnya di bawah angka 100 menjadi pertimbangan untuk menjadikan penelitian ini sebagai penelitian populasi. Suharsimi Arikunto (2002: 112) apabila subjek penelitian memiliki jumlah kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi.

F. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Instumen pengumpulan data merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah pekerjaan peneliti agar mendapatkan data lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data yang akan menjadi lebih mudah untuk diolah. Seorang peneliti biasanya akan menggunakan lebih dari satu metode dan instrumen agar kelemahan dari suatu metode dan instrumen yang satu dapat tertutupi oleh metode dan instrumen yang lain (Suharsimi Arikunto, 2013: 203).

Mengacu pada hal tersebut, maka peneliti akan menggunakan beberapa metode dan instrumen yaitu.

1. Observasi

Menurut Moh. Pabundu Tika (2005: 44), observasi merupakan teknik dan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu gejala atau fenomena yang ada pada obyek yang diteliti. Teknik observasi yang dilakukan yaitu observasi non partisipan, dimana peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa berpartisipasi atau mengambil bagian dalam kehidupan orang atau obyek yang diobservasi. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui jumlah responden.

2. Wawancara

Menurut Moh. Pabundu Tika (2005: 49), wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian yang ditentukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode wawancara berstruktur yaitu terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan dan disertai alternatif jawaban agar wawancara tersebut dapat sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Moh. Pabundu Tika (2005: 50), Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara untuk mengetahui peran perempuan di kegiatan pariwisata, alokasi waktu kerja perempuan, serta besarnya pendapatan perempuan dari kegiatan pariwisata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian untuk mendapatkan data yang nantinya akan menjadi dasar untuk mendeskripsikan daerah penelitian. Penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan lain sebagainya Suharsimi Arikunto (2013: 201).

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan sumber data berupa dokumen yang terdiri dari data potensi desa, data jumlah penduduk desa, peta administrasi Desa Wukirsari, dan gambar-gambar yang terkait dengan penelitian.

G. Metode Pengolahan Data

Menurut Moh. Pabundu Tika (2005: 67-75), sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *Editing*, *coding*, dan tabulasi.

1. *Editing*

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam Editing ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban dan relevansi jawaban.

2. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode yaitu pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap *coding* biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih memudahkan dalam pengolahan data.

3. Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah lanjut setelah pemeriksaan pemberian kode. Dalam tahap ini, data disusun dalam bentuk agar lebih memudahkan dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

H. Metode Analisis Data

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi (2006: 263), analisis data adalah proses untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif yang dimaksud disini merupakan penyajian hasil pengolahan data dalam bentuk angka. Data yang sudah berupa tabel frekuensi, grafik, maupun diagram kemudian dianalisis secara deskriptif yaitu dengan memaparkannya dalam bentuk naratif yang representatif dengan daya hasil olahan agar lebih mudah dipahami.

Penyajian data dan pendeskripsian hasil penelitian disesuaikan dengan pendekatan geografi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan keruangan dengan tema analisis struktur keruangan. Tema analisis struktur keruangan dalam penelitian ini adalah keanekaragaman jumlah peran perempuan di tiga tempat wisata yang terdapat di wilayah Desa Wisata Wukirsari.

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan Hadi Sabari Yunus (2010: 436) berpendapat bahwa penyimpulan atau penarikan kesimpulan bukan sekedar meringkas hal yang telah dikemukakan terlebih dahulu, namun merupakan sintesis dari apa yang telah dikemukakan.

